

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kadar kreatinin pada penderita diabetes melitus di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik penderita diabetes melitus terbanyak berada pada kelompok usia dewasa menengah (40–59 tahun) sebesar 60,5%, sedangkan kelompok lansia (≥ 60 tahun) sebesar 39,5%. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebesar 51,2%, sedangkan laki-laki sebesar 48,8%. Berdasarkan lama menderita diabetes melitus, sebagian besar responden telah menderita diabetes melitus selama ≥ 5 tahun yaitu sebesar 60,5%.
2. Kadar kreatinin pada penderita diabetes melitus mayoritas terdapat pada kategori rendah yaitu sebesar 51,2%, diikuti kategori normal sebesar 46,5%, dan kategori tinggi sebesar 2,3%.
3. Kadar kreatinin berdasarkan karakteristik responden paling banyak ada pada kategori rendah sebesar 64,7% pada kelompok usia lansia (≥ 60 tahun), jenis kelamin laki-laki sebesar 57,1%, dan lama menderita DM ≥ 5 tahun sebesar 57,7%.

B. SARAN

Disarankan bagi penderita diabetes melitus untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan, khususnya menjaga fungsi ginjal tetap optimal melalui pengendalian kadar glukosa darah, penerapan pola hidup sehat, menjaga status gizi dan massa otot, meningkatkan aktivitas fisik secara teratur, serta melakukan pemeriksaan fungsi ginjal secara rutin, termasuk pemeriksaan kadar kreatinin. Selain itu, penderita diabetes melitus juga disarankan untuk mematuhi pengobatan dan anjuran tenaga kesehatan guna mencegah terjadinya komplikasi ginjal akibat diabetes melitus.

Bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya pemeriksaan fungsi ginjal secara berkala sebagai upaya deteksi dini komplikasi diabetes melitus, serta memberikan pemantauan terhadap kondisi metabolik dan status nutrisi pasien.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan menambahkan variabel lain seperti kadar ureum, laju filtrasi glomerulus (LFG), indeks massa tubuh, pola makan, aktivitas fisik, dan kadar glukosa darah agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai fungsi ginjal pada penderita diabetes melitus.